



Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web dalam Mendukung Digitalisasi Pendaftaran

Aprianto Waruwu¹, Hafizh Purnama Widiyanto², Istikomah³, Muhammad Yunus Rangkuti⁴

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹apriantowaruwu16@gmail.com, ²Hafizhpurnamaw@gmail.com, ³istiistikomah774@gmail.com,
⁴dosen03156@unpam.ac.id

Abstrak—Proses penerimaan mahasiswa baru menjadi bagian penting dalam manajemen akademik perguruan tinggi. Namun, proses pendaftaran yang masih dilakukan secara manual atau kurang terintegrasi dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pengolahan data, kesalahan pencatatan, dan keterbatasan akses informasi bagi calon mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi yang berbasis web dalam mendukung digitalisasi proses pendaftaran. Dengan menggunakan metode prototype, pengembang dan pengguna dapat berinteraksi secara langsung selama proses perancangan sistem. Tahapan metode prototype meliputi pengumpulan kebutuhan pengguna, pembuatan prototype awal, evaluasi oleh pengguna, dan penyempurnaan sistem untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Sistem ini secara terintegrasi menyediakan fitur pendaftaran online, pengelolaan data calon mahasiswa, melakukan proses seleksi, dan penyampaian informasi hasil seleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode prototype dapat membuat sistem yang sesuai dan mudah digunakan. Selain itu, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web ini dapat membantu digitalisasi layanan akademik di perguruan tinggi dan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi proses pendaftaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penerimaan Mahasiswa Baru, Berbasis Web, Metode Prototype, Digitalisasi Pendaftaran.

Abstract—The process of admitting new students is an important part of higher education academic management. However, registration processes that are still done manually or are less integrated can lead to various problems, such as delays in data processing, recording errors, and limited access to information for prospective students. This study aims to design and develop a web-based information system to support the digitization of the registration process. By using the prototype method, developers and users can interact directly during the system design process. The stages of the prototype method include collecting user requirements, creating an initial prototype, evaluating by users, and refining the system to meet the expected needs. This system integratively provides features for online registration, management of prospective student data, conducting the selection process, and delivering information on selection results. The research results show that using the prototype method can create a system that is appropriate and easy to use. In addition, this web-based new student admission information system can help digitize academic services at universities and improve the efficiency, effectiveness, and transparency of the registration process.

Keywords: Information System, New Student Admissions, Web-based, Prototype Method, Registration Digitization.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara kerja berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, termasuk penerimaan mahasiswa baru (PMB), digitalisasi layanan pendidikan sangat penting. Proses penerimaan mahasiswa baru merupakan tahap awal yang krusial bagi perguruan tinggi dalam menjaring calon mahasiswa. Jika proses ini masih dilakukan secara manual, berbagai kendala sering muncul, seperti ketidakteraturan data, penumpukan berkas, dan keterlambatan dalam pengolahan data yang mengganggu operasi kampus. Oleh karena itu, salah satu cara yang efektif untuk membantu proses pendaftaran dan pengaturan mahasiswa baru secara digital adalah dengan menggunakan sistem berbasis web.

Studi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web untuk pendaftaran mahasiswa baru dapat meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam pengolahan data, serta memberikan kemudahan akses bagi calon mahasiswa yang tidak terbatas oleh waktu dan lokasi. Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web dapat mempermudah calon pendaftar



dalam mengakses informasi, mendaftara secara online, dan memperoleh hasil seleksi secara transparan, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien. (Yudin et al., 2025)

Selain itu, berbagai penelitian telah mengembangkan sistem informasi berbasis web di lingkungan pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi yang sebelumnya menggunakan metode konvensional. Misalnya, penelitian yang dilakukan pada institusi pendidikan menunjukkan bahwa sistem penerimaan berbasis web mempercepat proses seleksi dan pengumuman dengan memudahkan akses dan manajemen data pendaftar secara terintegrasi. (Kurniawati, 2020). Selain itu, penelitian di sekolah dasar dan menengah menunjukkan bahwa digitalisasi pendaftaran dapat membantu menurunkan beban administrasi panitia dan mengurangi kesalahan input data. (Wahyuningsih, 2025)

Mengembangkan sistem pendaftaran peserta didik baru (PPDB) berbasis web, terutama di tingkat sekolah, telah menjadi subjek dari sejumlah besar penelitian. Namun, masih sedikit penelitian yang dilakukan secara menyeluruh mengenai proses penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi, terutama dengan menggunakan pendekatan metode prototype. Dalam penelitian ini, metode prototype dapat menyediakan model awal sistem yang dapat diuji dan dinilai oleh pengguna sejak tahap awal. Ini memungkinkan keterlibatan pengguna dalam proses perancangan untuk mengurangi risiko kegagalan implementasi dan membuat sistem lebih sesuai dengan harapan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada pembuatan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web yang memungkinkan proses pendaftaran digital dengan menggunakan pendekatan prototype. Sistem dibuat untuk memenuhi kebutuhan dua jenis pengguna: calon siswa sebagai pengguna umum dan pengelola sebagai administrator. Sistem menawarkan berbagai fitur penting bagi calon siswa, termasuk dashboard sebagai halaman utama yang menampilkan informasi mengenai status pendaftaran. Ini juga memungkinkan pengisian biodata secara online, unggah berkas persyaratan, memantau status verifikasi dan seleksi, dan mengakses pengumuman hasil penerimaan. Fitur-fitur ini dimaksudkan untuk memberikan calon mahasiswa akses yang mudah dan alur pendaftaran yang jelas secara mandiri dan terintegrasi.

Sementara itu, fitur dashboard diberikan kepada administrator untuk memantau proses penerimaan mahasiswa baru, pengelolaan data pendaftar, proses verifikasi berkas, pelaksanaan seleksi calon mahasiswa, pengelolaan dan publikasi pengumuman hasil seleksi, dan pengaturan data program studi. Dengan fitur-fitur ini, perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola data pendaftar secara terpusat, terstruktur, dan efisien. Secara keseluruhan, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web ini diharapkan dapat mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pengolahan data, dan meningkatkan transparansi dan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa baru di perguruan tinggi.

2. METODE

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Rekayasa perangkat lunak (software engineering) adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian pengembangan. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengembangkan sebuah produk baru yang merupakan sistem informasi penerimaan mahasiswa berbasis web yang dapat membantu proses pendaftaran siswa secara digital. Penelitian pengembangan dipilih karena melibatkan analisis masalah selain proses perancangan, implementasi, dan pengujian sistem untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan dengan baik. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode prototype, yaitu metode yang menekankan pada pembuatan model awal sistem untuk memperoleh umpan balik (feedback) dari pengguna secara langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2024) yang menemukan bahwa metode pengembangan sistem informasi berbasis web sangat efektif untuk meningkatkan efisiensi administrasi penerimaan mahasiswa baru.

2.2 Metode Pengembangan Sistem (Prototype)

Metode prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan dengan cara membuat rancangan awal sistem secara cepat, kemudian dievaluasi oleh pengguna, dan selanjutnya dilakukan perbaikan secara berulang hingga sistem sesuai dengan kebutuhan. Metode ini sangat cocok untuk sistem penerimaan mahasiswa baru karena kebutuhan pengguna, baik calon



mahasiswa maupun admin, dapat berubah selama proses perancangan. Menurut (Erzha et al., 2024) metode prototype memungkinkan interaksi langsung antara pengembang dan pengguna, meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan pengguna. Hal ini sangat sesuai untuk sistem yang berorientasi pada pengguna, seperti sistem informasi penerimaan siswa baru, karena kebutuhan pengguna dapat berubah selama proses pengembangan.

Tahapan metode prototype yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Analisis proses penerimaan mahasiswa baru yang masih dilakukan secara konvensional dilakukan pada tahap pengumpulan kebutuhan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang muncul, seperti proses pendaftaran yang lama, masalah dengan mengelola data pendaftar, dan kurangnya transparansi informasi. Pengumpulan kebutuhan sistem juga dilakukan melalui studi literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis web. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prihambodo & Kurniawati, 2025) digitalisasi proses pendaftaran dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan administrasi pendidikan.

2. Perancangan Prototype

Tahap ini dilakukan dengan membuat rancangan awal sistem yang sederhana, yang mencakup UI dan alur sistem. Prototype dimaksudkan untuk menunjukkan fungsi utama sistem, seperti proses verifikasi dan seleksi, pengelolaan data pendaftar, dan pendaftaran online. Perancangan prototype bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada pengguna mengenai sistem yang akan dibangun. Menurut (Erzha et al., 2024) prototype berfungsi sebagai alat komunikasi antara pengembang dan pengguna untuk mengurangi kesalahan pada tahap implementasi dan memberikan gambaran awal tentang sistem yang akan dibangun.

3. Evaluasi Prototype

Kemudian, prototipe yang telah dibuat dievaluasi untuk memastikan bahwa itu sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menemukan kekurangan sistem dan memberikan dasar untuk perbaikan sebelum pengembangan lebih lanjut. Tahap evaluasi ini dilakukan secara berulang hingga prototype dianggap telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode evaluasi berulang ini sejalan dengan penelitian (Utami et al., 2025) yang menemukan bahwa sistem berbasis web yang dibangun melalui evaluasi berkelanjutan menghasilkan kepuasan pengguna yang lebih tinggi.

4. Pengkodean Sistem

Setelah prototype disetujui, tahap selanjutnya adalah implementasi sistem secara penuh ke dalam bentuk aplikasi web menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang telah ditentukan.

5. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh fitur sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. Pengujian difokuskan pada proses pendaftaran, pengelolaan data, serta hak akses pengguna. Pengujian black box dapat digunakan untuk memastikan bahwa setiap fitur sistem beroperasi dengan baik tanpa melihat struktur kode program.

6. Implementasi dan Evaluasi Sistem

Tahap akhir adalah penerapan sistem yang telah dikembangkan agar dapat digunakan oleh calon mahasiswa dan pihak kampus dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Evaluasi akhir dilakukan untuk mengevaluasi potensi sistem untuk mempercepat proses pendaftaran dan pengelolaan data pendaftar.

2.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis web.



7. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem dibagi menjadi dua jenis pengguna, yaitu calon mahasiswa (user) dan admin.

a. Kebutuhan Fungsional Calon Mahasiswa

Sistem harus menyediakan fitur-fitur berikut:

1. Dashboard, untuk menampilkan informasi umum pendaftaran dan status pendaftaran.
2. Biodata, untuk mengisi data diri calon mahasiswa secara lengkap.
3. Upload Berkas, untuk mengunggah dokumen persyaratan pendaftaran.
4. Status Pendaftaran, untuk melihat tahapan proses pendaftaran dan hasil seleksi.
5. Pengumuman, untuk mengetahui hasil penerimaan mahasiswa baru.
6. Pengaturan Akun, untuk mengelola data akun pengguna.

b. Kebutuhan Fungsional Admin

Sistem harus menyediakan fitur-fitur berikut:

1. Dashboard Admin, untuk menampilkan ringkasan data pendaftar.
2. Data Pendaftar, untuk mengelola data calon mahasiswa.
3. Verifikasi Berkas, untuk memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen pendaftar.
4. Seleksi Pendaftar, untuk menentukan kelulusan calon mahasiswa.
5. Pengumuman, untuk mengelola dan mempublikasikan hasil seleksi.
6. Program Studi, untuk mengelola data jurusan atau program studi.
7. Pengaturan Sistem, untuk mengelola akun admin dan konfigurasi sistem.

c. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional sistem meliputi:

1. Keamanan, sistem harus memiliki mekanisme autentikasi dan otorisasi pengguna.
2. Kemudahan Penggunaan, sistem harus memiliki antarmuka yang user-friendly.
3. Kinerja, sistem harus mampu diakses secara online dengan respon yang cepat.
4. Aksesibilitas, sistem dapat diakses melalui perangkat komputer maupun smartphone.

2.4 Spesifikasi Perangkat Keras dan Lunak

1. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras minimum yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pengujian sistem adalah:

Tabel 2. 1 Spesifikasi Perangkat Keras

Perangkat Keras	Spesifikasi Minimum
Prosesor	Intel Core i3 atau setara
RAM	Min 4 Gb
Penyimpanan	Minimal 256 Gb
Perangkat input	Keyboard dan Mouse
Perangkat output	Monitor
Koneksi Internet	Minimal 5 Mbps

2. Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 10/Linux
Bahasa Pemrograman	PHP
Database	MySQL
Web Server	Apache
Web Browser	Google Chrome/ Mozilla Firefox
Text Editor	Visual Studio Code

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

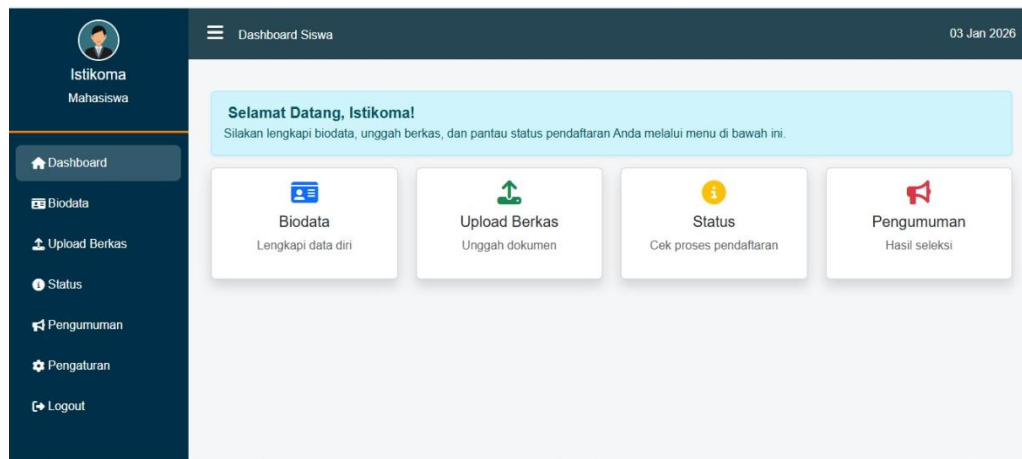
3.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web yang dirancang untuk mendukung proses pendaftaran mahasiswa secara online. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode prototype sehingga memungkinkan adanya interaksi dan evaluasi berulang antara pengembang dan pengguna sampai sistem sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Dua jenis pengguna, calon mahasiswa (user) dan admin memiliki akses dan fitur yang berbeda pada sistem yang dibuat. Sistem ini dapat melakukan seluruh proses penerimaan mahasiswa baru secara terintegrasi, mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi.

3.2 Implementasi Sistem

3.2.1 Implementasi Fitur User

Untuk calon mahasiswa, sistem menyediakan beberapa fitur penting. Setelah mendaftar, calon mahasiswa akan dibawa ke halaman dashboard yang menampilkan informasi umum tentang proses penerimaan dan status pendaftaran. Dashboard ini berfungsi sebagai pusat informasi bagi calon mahasiswa selama proses pendaftaran. Fitur biodata digunakan oleh calon mahasiswa untuk mengisi data diri secara lengkap dan terstruktur. Data yang dimasukkan akan disimpan dalam database, dan administrator memiliki kemampuan untuk mengelolanya. Selain itu, sistem juga memiliki fitur unggah berkas. Fitur ini memungkinkan calon mahasiswa mengunggah dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran mereka secara online tanpa harus menyerahkan berkas fisik. Selain itu, sistem memiliki fitur status pendaftaran, yang digunakan untuk melacak semua tahapan proses pendaftaran, mulai dari pengajuan berkas, verifikasi, hingga hasil seleksi. Selain itu, fitur pengumuman menyampaikan hasil penerimaan mahasiswa baru secara jelas dan langsung dalam waktu nyata. Sistem memiliki fitur pengaturan akun yang memungkinkan calon mahasiswa mengelola informasi akun mereka untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna.



Gambar 3. 1 Dahboard User



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 11 April Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2865-2874

Form Biodata Siswa

NISN / NIK	Nama Lengkap
Jurusan	Jenis Kelamin
No HP	Email
Alamat	

Simpan Biodata

Gambar 3. 2 Fitur Biodata User

Upload Berkas Persyaratan

Ijazah	Kartu Keluarga
Akta Lahir	Pas Foto 3x4 latar merah

Simpan Berkas

Gambar 3. 3 Fitur Upload Berkas

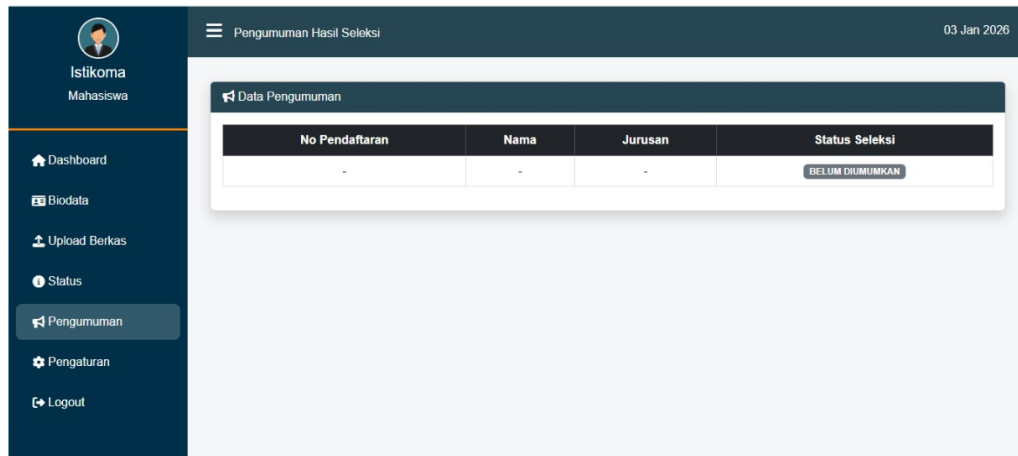
Status Pendaftaran

Jenis Berkas	Status Upload	Status Verifikasi
Ijazah	Belum Upload	Menunggu
Kartu Keluarga	Belum Upload	Menunggu
Akta Lahir	Belum Upload	Menunggu
Pas Foto	Belum Upload	Menunggu

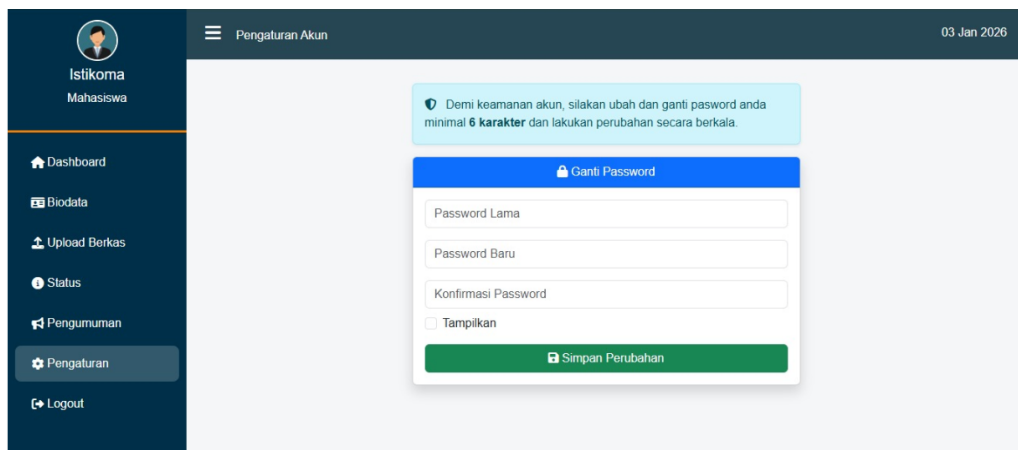
Status Seleksi

No Pendaftaran	Nama	Jurusan	Status Seleksi
-	-	-	BELUM DISELEKSI

Gambar 3. 4 Fitur Status Pendaftaran



Gambar 3. 5 Fitur Pengumuman Hasil Seleksi



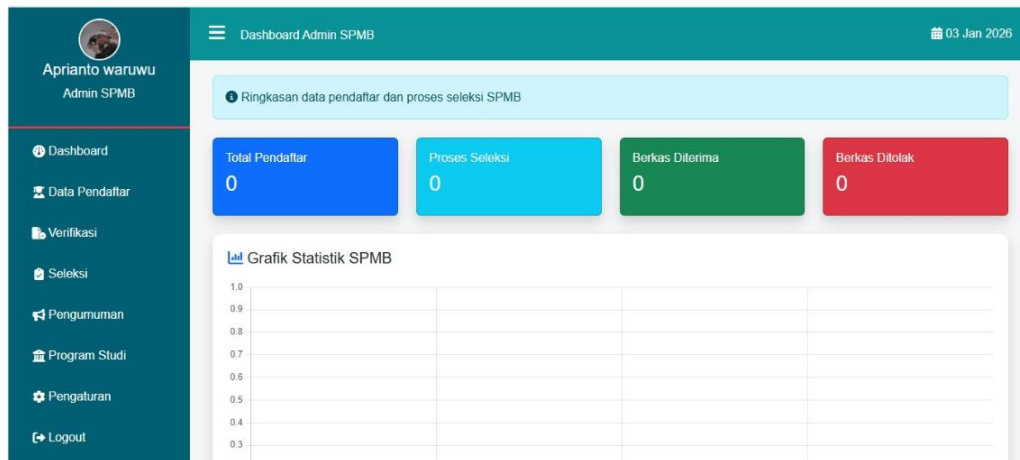
Gambar 3. 6 Fitur Pengaturan Akun

3.2.2 Implementasi Fitur Admin

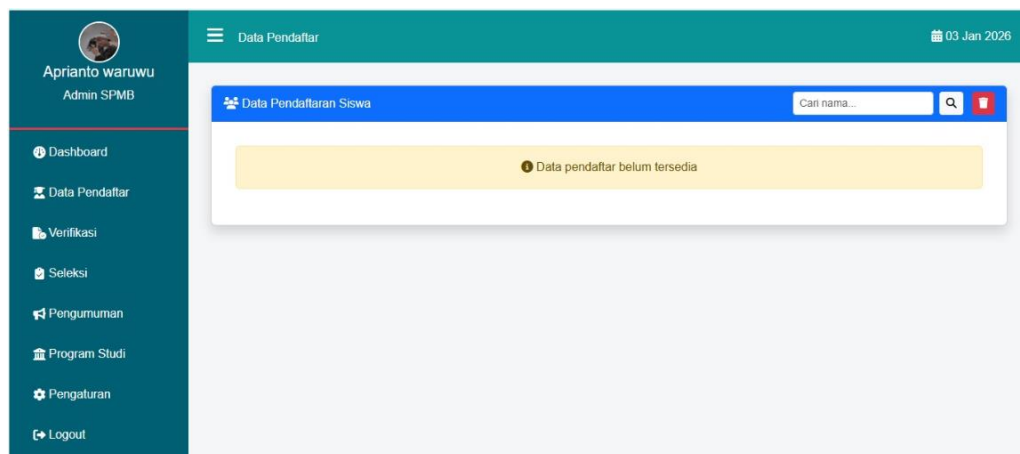
Pada sisi admin, sistem menyediakan fitur dashboard admin yang menampilkan ringkasan data pendaftar, seperti jumlah pendaftar, status verifikasi, dan hasil seleksi. Dashboard ini memudahkan admin dalam memantau keseluruhan proses penerimaan mahasiswa baru. Dengan fitur data pendaftar, administrator dapat melihat, mencari, dan mengelola data calon mahasiswa secara terpusat. Mereka juga dapat melakukan verifikasi berkas, yaitu memastikan bahwa dokumen yang diunggah oleh calon mahasiswa lengkap dan sah. Selanjutnya, fitur seleksi pendaftar digunakan untuk menentukan status kelulusan calon mahasiswa berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem memiliki fitur pengelolaan pengumuman, yang memungkinkan admin menyampaikan hasil seleksi secara langsung melalui sistem. Selain itu, admin dapat mengelola data program studi serta melakukan pengaturan sistem, seperti konfigurasi aplikasi dan pengelolaan akun admin.



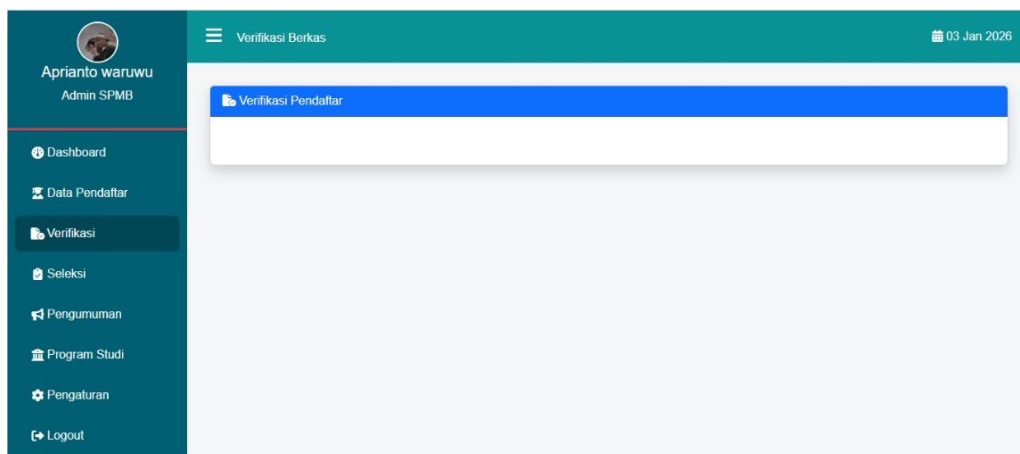
JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 11 April Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2865-2874



Gambar 3. 7 Fitur Dashboard Admin



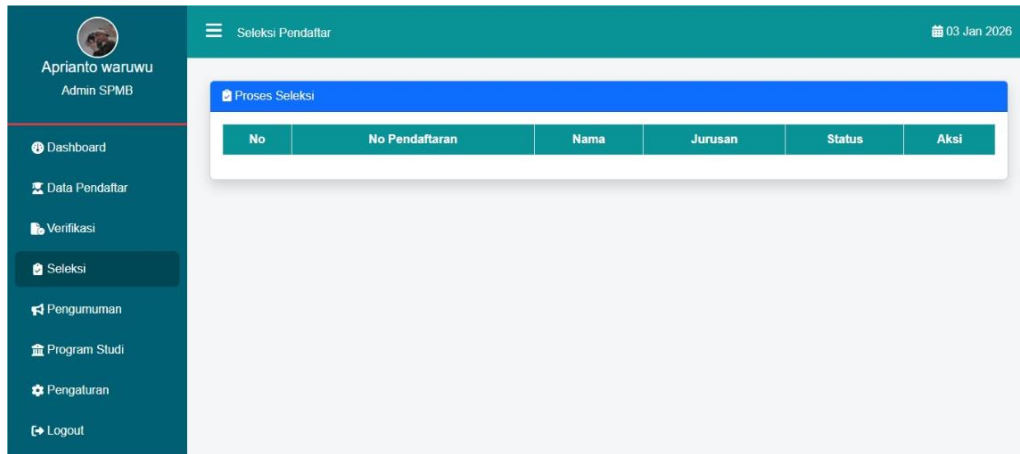
Gambar 3. 8 Fitur Data Pendaftar



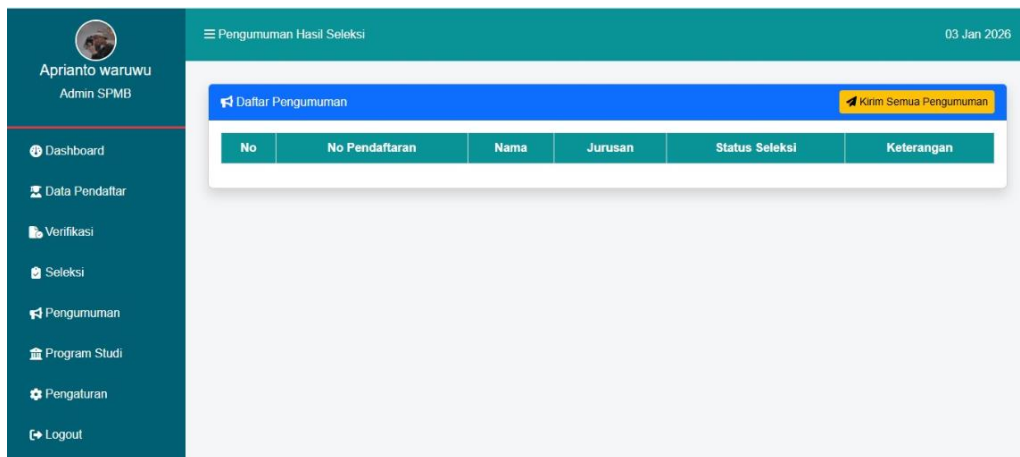
Gambar 3. 9 Fitur Validasi Berkas



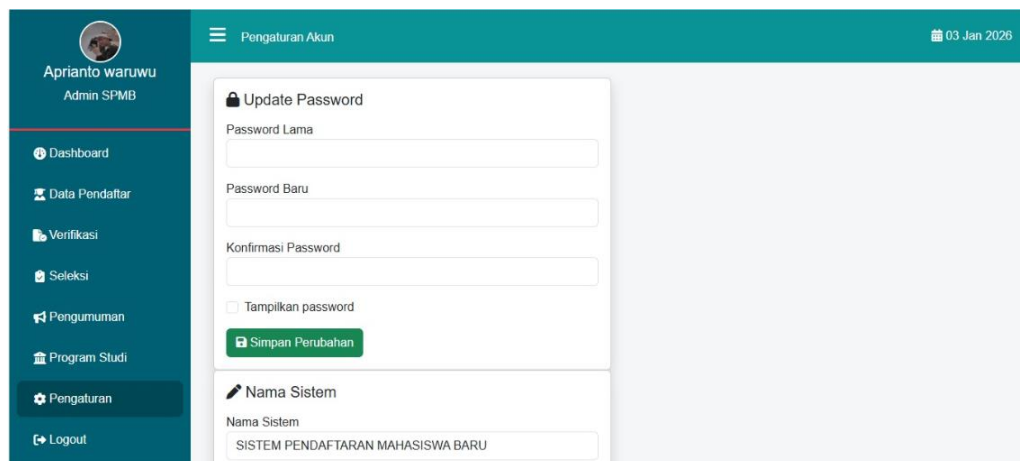
JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 11 April Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2865-2874



Gambar 3. 10 Fitur Status Pendaftar



Gambar 3. 11 Fitur Pengumuman Hasil Seleksi



Gambar 3. 12 Fitur Pengaturan Akun

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan yang ditemukan pada proses pendaftaran konvensional. Sistem ini memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa dalam



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 11 April Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2865-2874

melakukan pendaftaran secara online tanpa harus datang langsung ke kampus, sehingga menghemat waktu dan biaya. Metode prototype terbukti efektif dalam proses pengembangan sistem ini karena memungkinkan umpan balik pengguna pada tahap awal proses. Hal ini membantu pengembang menyesuaikan fitur dan tampilan sistem dengan pengguna akhir dan administrator. Sistem yang dibuat menjadi lebih mudah digunakan dan berfungsi berkat evaluasi berulang.

4. KESIMPULAN

Hasil dari perancangan, implementasi, dan pengujian sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu membantu proses digitalisasi pendaftaran mahasiswa baru. Sistem ini menawarkan fitur yang memudahkan calon siswa untuk melakukan pendaftaran, mengisi biodata, mengunggahan berkas, dan memantau status pendaftaran secara online dan mengumumkan hasil seleksi. Penerapan metode prototype dalam pengembangan sistem terbukti membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna secara lebih jelas sejak tahap awal. Melalui evaluasi dan umpan balik yang dilakukan secara berulang, sistem yang dihasilkan menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik. Sistem ini juga membantu pihak kampus mengelola data pendaftar secara terpusat, meningkatkan proses administrasi, dan mengurangi kesalahan pengolahan data yang sering terjadi pada sistem manual. Oleh karena itu, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web ini dapat berfungsi sebagai cara yang bagus untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada mahasiswa baru.

REFERENCES

- Erzha, M. R., Halim, M. A., Santosa, A. A., & Ravasia, M. I. (2024). Designing a School Information System and Admission of New Students at Gunadarma Middle School Based on a Website Using the Prototype Method. 3(3).
- Hidayat, A., Armi, A. S., Abdillah, A., Rachman, F., Ilham, M. N., & Arif, M. I. (2024). DEVELOPMENT OF A WEB-BASED NEW STUDENT ADMISSION INFORMATION SYSTEM. x(x), 123–133.
- Kurniawati, I. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal. JURNALINFORMATIK, 4221, 87–94.
- Prihambodo, J., & Kurniawati, L. (2025). Information System Design for New Student Admission (PPDB) at SDN Sukmajaya Depok. 6(3), 858–874.
- Utami, L., Markani, M., Awaliyah, N., Asnimar, A., Sabitu, K., & Saifullah, S. (2025). Modernizing Student Enrollment Processes through Web-Based Systems : A Case Implementation at MA Al-Aqsha Massalle. CeddiJournal of Education, 4(1).
- Wahyuningsih, S. (2025). PERANCANGAN SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SMK SUMPAH PEMUDA JAKARTA. JournalofInformationSystemsManagementandDigitalBusiness(JISMDB), 2(3), 282–291.
- Yudin, A., Maulana, I., Fitriani, A., Kasoni, D., & Aprilyani, F. (2025). Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Cerdas Berbasis Web. JURNAL SISTEM INFORMASI STMIK ANTAR BANGSA, 1, 25–34.